



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah

Kode Mata Kuliah : **SKILL502B**
Nama Mata Kuliah : **Pemeriksaan THT**
Bobot Mata Kuliah (sks) : **0.8 SKS**
Semester : **V**
Mata Kuliah Prasyarat : **-**

Identitas dan Validasi

Dosen Pengembang RPS : **R.Aj. Wulandari, dr., M.Sc**
Nama :
Tanda Tangan :
Koord. Kelompok Mata Kuliah : **Novi Primadewi, dr., Sp.THT-KL**
Kepala Program Studi : **Sinu Andhi Jusup, dr., M.Kes**

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kode CPL

CP 3 : Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif
CP 7 : Mampu melakukan komunikasi efektif di bidang kedokteran dan kesehatan

Unsur CPL

CP Mata Kuliah (CPMK)

- :
1. Mengetahui bagian-bagian penting dari telinga, hidung dan tenggorok.
 2. Mengetahui keluhan-keluhan di bidang Telinga, Hidung dan Tenggorok yang membawa pasien datang ke dokter.
 3. Mengetahui nama dan kegunaan alat untuk pemeriksaan Telinga Hidung dan Tenggorok.
 4. Mempersiapkan pasien untuk pemeriksaan Telinga, Hidung dan Tenggorok.
 5. Melakukan prosedur keterampilan pemeriksaan Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala dan Leher
 6. Melakukan prosedur diagnostik pengambilan spesimen untuk keperluan pemeriksaan laboratorium guna membantu menegakkan diagnosis penyakit Telinga, Hidung dan Tenggorok.
 7. Melakukan prosedur keterampilan terapeutik untuk penyakit Telinga Hidung dan Tenggorok

Bahan Kajian Keilmuan

: Anatomi, Fisiologi, Sistem Indera

Deskripsi Mata Kuliah

:Ketrampilan Pemeriksaan Mata dilatihkan di Skills Lab untuk menunjang kompetensi mahasiswa dalam pemeriksaan telinga, hidung dan tenggorokan(THT) pada pasien. Pada akhir sesi pembelajaran diharapkan mahasiswa dapat kompeten dalam melakukan anamnesis dan pemeriksaan berbagai keluhan gangguan THT. Pemeriksaan yang dilatihkan meliputi tahap persiapan alat dan pasien, dan prosedur pemeriksaan THT. Pemeriksaan prosedur diagnostik pengambilan spesimen untuk keperluan pemeriksaan laboratorium guna membantu menegakkan diagnosis dan prosedur keterampilan terapeutik penyakit THT juga dilatihkan pada mahasiswa. Pembelajaran pemeriksaan THT dilatihkan pada 3 sesi yaitu sesi terbimbing, responsi dan mandiri. Penilaian kompetensi mahasiswa dalam pemeriksaan THT dilakukan saat OSCE di akhir semester V.

Daftar Referensi

1. Roland, P. S., Smith, T.L., Schwartz, S.R., Rosenfeld, R.M., Ballachanda, B, Earll, J.M., 2008, Clinical Practice Guideline: Cerumen Impaction, Otolaryngology–Head and Neck Surgery;139: S1-S21
2. Chang, P, Pedler, K, 2005, Ear examination :A practical guide, Australian Family Physician, 34, 10, 857 – 62.
3. Dance, D, Riley, M, Ludemann, J.P, 2009, Removal Of Ear Canal Foreign Bodies In Children: What Can Go Wrong And When To Refer, BC Med Journal ;51 ; 1 : 20-24
4. Guest, J.F., Greener, M.J., Robinson, A.C., Smith, A.F., 2004, Impacted Cerumen: Composition, Production, Epidemiology And Management, QJ Med; 97:477–488doi:10.1093/qjmed/hch082
5. Heim, S.W., Maughan, K.L., 2007, Foreign Bodies in the Ear, Nose, and Throat, Am Fam Physician;76:1185 – 9.
6. Holsinger, F.C., Kies, M.S., Weinstock, Y.E., Lewin, J.S., Hajibashi, S., Nolen, D.D., Weber, R., Laccourreye, O., 2008, Examination of the Larynx and Pharynx , N Engl J Med;358:e2.

| Tahap | Kemampuan akhir | Materi Pokok | Referensi | Metode Pembelajaran | Pengalaman Belajar | Waktu | Penilaian* | |
|-------|---|---|---|---|--|----------------|--------------------|-------------------------|
| | | | | | | | Indikator/kode CPL | Teknik penilaian /bobot |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| I | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui keluhan-keluhan di bidang Telinga, Hidung dan Tenggorok yang membawa pasien datang ke dokter. 2. Mengetahui nama dan kegunaan alat untuk pemeriksaan | <p>Dapat melakukan anamnesis keluhan di bidang THT</p> <p>a. Mengetahui nama dan kegunaan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Roland, P. S., Smith, T.L., Schwartz, S.R., Rosenfeld, R.M., Ballachanda, B, Earll, J.M., 2008, Clinical Practice Guideline: Cerumen Impaction, Otolaryngology–Head and Neck Surgery;139: S1-S21 2. Chang, P, Pedler, K, 2005, Ear examination :A | Kuliah Pengantar Terbimbing Responsi Mandiri | Diskusi dan tanya jawab Simulasi Demonstrasi | 4x100 menit | CP 3 CP 7 | OSCE |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | <p>Telinga Hidung dan Tenggorok</p> <p>3. Mempersiapkan pasien untuk pemeriksaan Telinga, Hidung dan Tenggorok.</p> <p>4. Melakukan prosedur keterampilan pemeriksaan Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala dan Leher</p> | <p>alat untuk pemeriksaan telinga</p> <p>b. Mengetahui nama dan kegunaan alat untuk pemeriksaan hidung</p> <p>c. Mengetahui nama dan kegunaan alat untuk pemeriksaan tenggorokan</p> <p>a. Dapat mempersiapkan pasien untuk pemeriksaan Telinga</p> <p>b. Dapat mempersiapkan pasien untuk pemeriksaan Hidung</p> <p>c. Dapat mempersiapkan pasien untuk pemeriksaan Tenggorokan</p> <p>a. Dapat melakukan prosedur pemeriksaan Telinga pada pasien</p> <p>b. Dapat melakukan prosedur pemeriksaan</p> | <p>practical guide, Australian Family Physician, 34, 10, 857 – 62.</p> <p>3. Dance, D, Riley, M, Ludemann, J.P, 2009, Removal Of Ear Canal Foreign Bodies In Children: What Can Go Wrong And When To Refer, BC Med Journal ;51 ; 1 : 20-24</p> <p>4. Guest, J.F., Greener, M.J., Robinson, A.C., Smith, A.F., 2004, Impacted Cerumen: Composition, Production, Epidemiology And Management, QJ Med; 97:477–488doi:10.1093/qjmed/hch082</p> <p>5. Heim, S.W., Maughan, K.L., 2007, Foreign Bodies in the Ear, Nose, and Throat, Am Fam Physician;76:1185 – 9.</p> <p>6. Holsinger, F.C., Kies, M.S., Weinstock, Y.E., Lewin, J.S., Hajibashi, S., Nolen, D.D., Weber, R., Laccourreye, O., 2008, Examination of the Larynx and Pharynx , N Engl J Med;358:e2.</p> | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|--|--|
| | <p>5. Melakukan prosedur diagnostik pengambilan spesimen untuk keperluan pemeriksaan laboratorium guna membantu menegakkan diagnosis penyakit Telinga, Hidung dan Tenggorok.</p> <p>6. Melakukan prosedur keterampilan terapeutik untuk penyakit Telinga Hidung dan Tenggorok,</p> | <p>Hidung pada pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Dapat melakukan prosedur pemeriksaan Tenggorokan pada pasien a. Dapat melakukan nasal swab b. Dapat melakukan aspirasi cairan sinus c. Dapat melakukan nasopharyngea l swab d. Dapat melakukan throat swab e. Dapat melakukan pengambilan spesimen telinga a. Mengangkat serumen dengan hook atau sendok serumen atau irigasi b. Mengambil benda asing di telinga c. Mengambil benda asing di tenggorokan (tonsil) | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | d. Mengambil benda asing di hidung e. Mengatasi epistaxis anterior dengan tampon anterior | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|